

Perbedaan Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning dengan Konvensional terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Oleh : Hartini

PERBEDAAN PENGARUH STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DENGAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR TENDANGAN SABIT PENCAK SILAT PADA SISWA KELAS XI IPA 4 SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN

**Oleh :
Hartini**

ABSTRAK

Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui: (1) Perbedaan Pengaruh Strategi *Contextual Teaching And Learning* Dengan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Pada Siswa Xi IPA 4 Sma Muhammadiyah 1 Sragen. (2) Latihan Yang Lebih Baik Pengaruhnya Antara Strategi *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pada Siswa Xi IPA 4 Sma Muhammadiyah 1 Sragen.

Subyek Penelitian Di Bagi Menjadi Dua Kelompok Sebanyak 13 Orang Di Setiap Masing-Masing Kelompok. Dalam Penelitian Ini Dilakukan Perlakuan Selama 8 Minggu Dengan Frekuensi Latihan Seminggu Sekali. Kelompok 1 Mendapat Perlakuan Dengan Menggunakan Strategi *Contextual Teaching And Learning*, Sedangkan Kelompok 2 Menggunakan Strategi Konvensional. Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Tes Dan Pengukurannya Itu Dengan Tes Pengukuran Menendang Tendangan Sabit Pencak Silat Yang Meliputi Tes Afektif, Kognitif Dan Psikomotor.

Hasil Penelitian Ini Dapat Di Simpulkan Sebagai Berikut : (1) Ada Perbedaan Pengaruh Yang Signifikan Antara Strategi *Contextual Teaching And Learning* Dengan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Pada Siswa Xi IPA 4 Sma Muhammadiyah 1 Sragen. (2) Strategi *Contextual Teaching And Learning* Memiliki Pengaruh Yang Lebih Baik Dari Pada Strategi Konvensional Terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Xi IPA 4 Sma Muhammadiyah 1 Sragen.

Perbedaan Pengaruh Peningkatan Terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Pada Siswa Xi IPA 4 Sma Muhammadiyah 1 Sragen.. Peningkatan Hasil Belajar

Perbedaan Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning dengan Konvensional terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Oleh : Hartini

Tendangan Sabit Pencak Silat Kelompok Eksperimen (Strategi *Contextual Teaching And Learning*) = 14,227% > Kelompok 2 (Strategi konvensional) = 8,615%

A.PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Olahraga Adalah Serangkaian Gerak Raga Yang Teratur Dan Terencana Untuk Memelihara Gerak (Yang Berarti Mempertahankan Hidup) Dan Meningkatkan Kemampuan Gerak (Yang Berarti Meningkatkan Kualitas Hidup). Seperti Hal Nyamakan, Gerak (Olahraga) Merupakan Kebutuhan Hidup Yang Sifatnya Terus-Menerus, Artinya Olahraga Sebagai Alat Untuk Memelihara Dan Membina Kesehatan, Tidak Dapat Di Tinggalkan. Olahraga Merupakan Alat Untuk Merangsang Perkembangan Fungsional Jasmani, Rohani Dan sosial. Struktur Atomis-Antropo Metris Dan Fungsi Fisiologisnya, Stabilitas Emosional Dan Kecerdasan Intelektualnya, Maupun Kemampuannya Bersosialisasi Dengan Lingkungannya Nyata Lebih Unggul, Khususnya Pada Generasi Muda Yang Aktif Mengikuti Kegiatan Olahraga Dari Pada Yang Tidak Aktif Mengikutinya.

Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Merupakan Aktivitas Yang Sangat Penting Bagi Pertumbuhan Fisik Siswa, Karena Dengan Olahraga Yang Di Jadwalkan Secara Teratur Berarti Pertumbuhan Fisik Siswa Akan Memperoleh Stimulasi Secara Teratur Pula. Dalam Pembelajarannya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dirancang Secara Sistematis Artinya Tujuan Yang Ingin Di Capai Tidak Hanya Terdapat Pada Aspek Geraknya Saja Melainkan Juga Dari Aspek Psikomotor, Kognitif Dan Afektif. Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Terdapat Berbagai Olahraga Yang Diajarkan Yang Terangkum Dalam Kurikulum Pendidikan Jasmani. Salah satunya Adalah Olahraga Pencak Silat. Pencak Silat Merupakan Gerak Dasar Beladiri Yang Terikat Pada Peraturan Dan Digunakan Dalam Belajar, Latihan Dan Pertunjukkan. Silat Mempunyai Pengertian Sebagai Gerak Beladiri Yang Sempurna, Yang Bersumber Pada Kerokhaniahan Yang Suci murni, Guna Keselamatan Diri Atau Kesejahteraan Bersama, Menghindarkan Diri Dari Bala Atau Bencana.

Perbedaan Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning dengan Konvensional terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Oleh : Hartini

Organisasi Pencak Silat Di Indonesia Yang Disebut Dengan Ikatan Pencak Silat Indonesia Atau Di Singkat IPSI Di Dirikan Pada Tanggal 18 Mei 1948 Di Surakarta, Yang Di Prakarsai Oleh Mr. Wongsonegoro, Yang Saat Itu Menjabat Sebagai Ketua Pusat Kebudayaan Kedu.

Usaha Para Pendekar Dan Semua Pihak Dengan Rasa Cinta Dan Kesadaran Akan Tuntutan Zaman, Terutama Generasi Muda Untuk Menjadikan Pencak Silat Benar-Benar Di Hayati Dan Berkembang Di Masyarakat, Makamulai PON 1 Sampaidengan PON VII Pencak Silat Di Pertandingkan Secara Ekshibisi Dan Pada PON VIII Tahun 1975 Di Jakarta, Pada Kepemimpinan Bpk. Cokro Panolo Pencak Silat Resmi Di Pertandingkan

Berdasarkan Hasil Observasi Dan Wawancara Di SMA Muhammadiyah 1 Sragen, Pembelajaran Pencak Silat Di Kelas X Sudah Di Ajarkan Tetapi Belum Optimal. Kurang Optimalnya Pembelajaran Pencak Silatdi Kelas X Di Seabkan Pada Saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) Berlangsung Siswa Ramai Tidak Memperhatikan Materi Yang Disampaikan. Ada Siswa Menggerombol Dalam Kelompoknya Dan Asik Berbicara Sendiri Dengan Sesame Teman. Pada Saat Mempraktikkan Pencak Silat Materi Tendangan Sabit Terdapat Juga Siswa Bercanda Dan Menggoda Siswa Lain. Strategi Pembelajaran Yang Masih Konvensional Menunjukkan Bahwa Pembelajaran Belum Melibatkan Keaktifan Siswa Secara Penuhun Tuk Menemukan Sendiri Materi Yang Dipelajari. Hal Tersebut Menyebabkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pencak Silat Rendah. Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pencak Silat Yang Rendah Memotivasi Peneliti Untuk Melakukan Penelitian Mengenai Pembelajaran Pencak Silat. Hasil Observasi Para Penelitian Yang Dilakukan Dengan Guru PJOK Di SMA Muhammadiyah 1 Sragenkelas XI IPA 4 Yaitu Pembelajaran Rangkaian Gerak Kuda-Kuda, Sikap Pasang, Lintasan Gerak, Dan Sasaran Masih Mengalami Kesulitan Yang Mengakibatkan Hasil Belajar Siswa Rendah. Kondisi Yang Demikian Mengakibatkan Tujuan Pembelajaran Tidak Dapat Tercapai, Siswa Kurang Menguasai Teknik Tendangan Sabit, Hal Ini Di Buktikan Dengan Nilai Rata-Rata Siswatersebut 65, Sedangkan Dalam Criteria Ketuntasan Minimal (KKM) Di SMA Muhammadiyah 1 Sragenadalah 75, Sehingga Dalam Evaluasi/Penilaian Hasilnya Banyak Yang Tidak Tuntas.

Perbedaan Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning dengan Konvensional terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Oleh : Hartini

Permasalahan Yang Terjadi Pada Siswa Kelas X IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen Harus Di Carikan Solusi Yang Tepat. Pembelajaran Tendangan Sabit Yang Dilakukan Secara Konvensional (Ceramah) Ternyata Kurang Menarik Perhatian Siswa. Jumlah Keseluruhan Siswa Kelasx IPA 4 SMA Muihammadiyah 1 Sragen Adalah 26siswa. Dengan Data Kondisiawal (Observasi Prapenelitian) Yang Mencangkup Nilai Fektif, Kognitif Dan Psikomotor Kelas.

B.METODE PENELITIAN

Metode Yang Digunakan Dalam Peneletian Ini Adalah Metode Eksperimen, Rancangan Penelitian Yang Digunakan ialah Matched By Subject Design. Dalam Hal Ini Subyek Dipisahkan Menjadi Dua Kelompok Yang Mana Pemisahan Itu Dilakukan Sedemikian Rupa Sehingga Kedua Kelompok Itu Merupakan Kelompok Yang Seimbang. Pemasangan Subyek Pada Peneletian Eksperimen Dengan *Matched By Subject Design* Mempunyai Beberapa Cara. Sutrisno Hadi (1982;484) Mengemukakan Bahwa “Pada Dasarnya Ada Tiga Cara Pairing Yaitu : (1) Nominal Pairing, (2) Ordinal Pairing, Dan (3) Kombinasinya .

C.HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Untuk Mencapai Tujuan Yang Diinginkan Maka Peneliti Melakukan Penelitian Untuk Pengambilan Data Pada Sampel Yang Telah Ditentukan. Data Yang Dikumpulkan Terdiri Dari Data Tes Awal Secara Keseluruhan, Kemudian Dikelompokkan Mejadi Dua Kelompok Yaitu Kelompok 1 Dan Kelompok 2. Data Tes Akhir Pada Masing-Masing Kelompok. Data Tersebut Kemudian Dianalisis Dengan Statistik. Rangkuman Hasil Analisis Data Secara Keseluruhan Disajikan Dalam Bentuk Table Sebagai Berikut :

Tabel 1.1 Diskripsi Data Hasil Tendangan Sabit Pencak Silat Pada Kelompok 1 Dan Kelompok 2.

Kelompok	Tes	N	Hasil	Hasil	Mean	SD
-----------------	------------	----------	--------------	--------------	-------------	-----------

Perbedaan Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning dengan Konvensional terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Oleh : Hartini

			Terendah	Tertinggi		
Kelompok 1	Awal	13	50	77	62,83	9,74
	Akhir	13	55	85	71,77	9,01
Kelompok 2	Awal	13	50	76	62,39	10,21
	Akhir	13	55	80	67,77	8,82

Untuk Mengetahui Tingkat Reliabilitas Hasil Tes Awal Dan Tes Akhir Dilakukan Uji Reliabilitas . Hasil Uji Reliabilitas Tes Awal Dan Tes Akhir Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Yang Dilakukan Dalam Penelitian Adalah Sebagai Berikut :

Tabel 1.2. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Data Tes Awal Dan Tes Akhir.

Hasil Tes	Reliabilitas	Kategori
Awal	0,922	Tinggi Sekali
Akhir	0,873	Tinggi Sekali

Adapun Dalam Pengertian Kategori Koefisien Reliabilitas Tes Tersebut, Menggunakan Pedoman Tabel Koefisien Korelasi Dari *Book Walter* Seperti Dikutip Sugiyono. (2017) Yaitu :

Tabel 1.3. Tabel Range Kategori Reliabilitas

Kategori	Validita	Reliabilitas	Obyektivita
Tinggi Sekali	0,80 – 1,0	0,90 – 1,0	0,95 – 1,0
Tinggi	0,70 – 0,79	0,80 – 0,89	0,85 – 0,94
Cukup	0,50 – 0,69	0,60 – 0,79	0,70 – 0,84
Kurang	0,30 – 0,49	0,40 – 0,59	0,50 – 0,69
Tidak Signifikan	0,00 – 0,29	0,00 – 0,39	0,00 – 0,49

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Jurnal Ilmiah SPIRIT, ISSN; 1411-8319 Vol. 17 No. 2 Tahun 2017

Perbedaan Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning dengan Konvensional terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Oleh : Hartini

Sebelum Dilakukan Analisis Data, Perlu Dilakukan Pengujian Persyaratan Analisis. Pengujian Persyaratan Analisis Yang Dilakukan Terdiri Dari Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas.

a) Uji Normalitas

Sebelum Dilakukan Analisis Data Diuji Distribusi Kenormalanya Dari Data Tes Awal Kemampuan Tendangan Sabit Pencak Silat. Uji Normalitas Data Dalam Penelitian Ini Digunakan Metode Lilliefors. Hasil Uji Normalitas Data Yang Dilakukan Terhadap Hasil Tes Awal Pada Kelompok 1 Dan Kelompok 2 Adalah Sebagai Berikut :

Tabel 1.4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	N	Mean	SD	L_{hitung}	L_t 5%
K₁	13	62,83	9,74	0,3576	0,190
K₂	13	62,39	10.21	0,3579	0,190

Dari Hasil Normalitas Yang Dilakukan Pada Kelompok 1 (**K₁**) Diperoleh Nilai $L_{hitung} = 0,3576$. Dimana Nilai Tersebut Lebih Kecil Dari Angka Batas Penolakan Pada Taraf Signifikan 5% Yaitu 0,190. Dengan Demikian Dapat Disimpulkan Bahwa Data Pada Kelompok 1 (**K₁**) Termasuk Berdistribusi Normal. Sedangkan Dari Hasil Uji Normalitas Yang Dilakukan Pada Kelompok 2 (**K₂**) Diperoleh Nilai $L_{hitung} = 0,3579$, Yang Ternyata Juga Lebih Kecil Dari Angka Batas Penolakan Hipotesis Nol Pada Taraf Signifikan 5% Yaitu 0,190. Dengan Demikian Dapat Disimpulkan Bahwa Data Pada Kelompok 2 (**K₂**) Termasuk Berdistribusi Normal.

b) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Dimaksudkan Untuk Mengetahui Kesamaan Varians Dari Kedua Kelompok. Jika Kedua Kelompok Tersebut Memiliki Kesamaan Varians, Maka Apabila Nantinya Kedua Kelompok Memiliki Perbedaan, Maka Perbedaan Tersebut Dikarenakan Oleh Perbedaan Rata-Rata Kemampuan. Hasil Uji Homogenitas Data Antara Kelompok 1 Dan Kelompok 2 Adalah Sebagai Berikut :

Perbedaan Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning dengan Konvensional terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Oleh : Hartini

Tabel 1.5. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data

Kelompok	N	SD ²	F _{hitung}	F _{t 5%}
K 1	13	87,582	0,910	2,15
K2	13	96,293		

Dari Hasil Uji Homogenitas Yang Dilakukan Diperoleh Nilai $F_{hitung} = 0,98$. Sedabgkan Dengan $D_b = 12$ Lawan 12, Angka $F_{t 5\%} = 2,15$, Yang Ternyata Bahwa Nilai $F_{hitung} = 0,910$ Lebih Kecil Dari $F_{t 5\%} = 2,15$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel5\%}$, Maka Hipotesis Nol Diterima. Dengan Demikian Dapat Disimpulkan Bahwa Kelompok 1 (**K₁**) Dan Kelompok 2 (**K₂**) Memiliki Varians Yang Homogen.

c) Hasil Analisis Data

1. Uji Perbedaan Sebelum Diberi Perlakuan

Sebelum Diberi Perlakuan Kelompok Yang Dibentuk Dalam Penelitian Diuji Perbedaanya Terlebih Dahulu. Hal Ini Dengan Maksud Untuk Mengetahui Ketetapan Anggota Pada Kedua Kelompok Tersebut, Sebelum Diberi Perlakuan Berangkat Dari Keadaan Yang Sama Atau Tidak. Hasil Uji Perbedaan Antara Kelompok 1 (**K₁**) Dan Kelompok 2 (**K₂**) Dilakukan Sebelum Diberi Perlakuan Adalah Sebagai Berikut :

Tabel 1.6. Rangkuman Hasil Uji Perbedaan Tes Awal Pada Kelompok 1 (**K₁**) Dan Kelompok 2 (**K₂**).

Kelompok	N	Mean	T _{hitung}	T _{tabel 5%}
K₁	13	62,83	0,628	2,179
K₂	13	62,39		

Dari Pengujian Perbedaan Dengan Analisis Statistik T-Test Dihasilkan Bahwa Nilai T_{hitung} Pengujian Perbedaan Tes Awal Antara Kelompok 1 Dan Kelompok 2 Adalah Sebesar

Perbedaan Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning dengan Konvensional terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Oleh : Hartini

0,628 Dan T_{tabel} Dengan $N = 13$, $Db = 13 - 1 = 12$ Dengan Taraf Signifikansi 5% Adalah Sebesar 2,179 Maka Berarti Bahwa $T_{hitung} < T_{tabel}$, Sehingga Dapat Disimpulkan Bahwa H_0 Diterima, Maka Antara Kelompok 1 Dan Kelompok 2 Sebelum Diberi Perlakuan Tidak Ada Perbedaan Yang Signifikan Pada Awalnya.

d) Uji Perbedaan Setelah Diberi Perlakuan

Setelah Dilakukan Perlakuan Latihan Tendangan Sabit Pencak Silat, Yaitu Kelompok 1 Yang Diberi Perlakuan Pembelajaran Dengan CTL Dan Kelompok 2 Yang Diberi Perlakuan Pembelajaran Tendangan Sabit Pencak Silat Dengan Konvensional, Kemudian Dilakukan Uji Perbedaan. Uji Perbedaan Yang Dilakukan Dalam Penelitian Ini Hasilnya Adalah Sebagai Berikut :

a. Hasil Uji Perbedaan Tes Awal Dan Tes Akhir Pada Kelompok 1 Yaitu :

Tabel 1.7. Rangkuman Uji Perbedaan Hasil Tes Awal Dan Tes Akhir Pada

Tabel 1.7. Kelompok 1

Kelompok	N	Mean	T_{hitung}	$T_{tabel 5\%}$
Tes Awal	13	62,38	6,472	2,176
Tes Akhir	13	71,77		

Dari Pengujian Perbedaan Dengan Analisis Statistik T-Test Dihasilkan Bahwa Nilai T_{hitung} Pengujian Perbedaan Pada Kelompok 1 Antara Hasil Tes Awal Dan Tes Akhir Adalah Sebesar 6,472 Dan T_{tabel} Dengan $N = 13$, $Db = 13 - 1 = 12$ Dengan Taraf Signifikansi 5% Adalah Sebesar 2,09 Maka Berarti Bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, Sehingga Dapat Disimpulkan Bahwa H_0 Ditolak, Maka Antara Tes Awal Dan Tes Akhir Pada Kelompok 1 Terdapat Perbedaan Yang Signifikan.

b. Hasil Uji Perbedaan Tes Awal Dan Tes Akhir Pada Kelompok 2 Yaitu :

Tabel 1.8. Rangkuman Hasil Uji Perbedaan Tes Awal Dan Tes Akhir Pada Kelompok 2.

Kelompok	N	Mean	T_{hitung}	$T_{tabel 5\%}$
Tes Awal	13	99,84	8,887	2,176
Tes Akhir	13	103,19		

Perbedaan Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning dengan Konvensional terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Oleh : Hartini

Dari Pengujian Perbedaan Dengan Analisis Statistik T-Test Dihasilkan Bahwa Nilai T_{hitung} Pengujian Perbedaan Pada Kelompok 2 Antara Hasil Tes Awal Dan Tes Akhir Adalah Sebesar 8,887 Dan T_{tabel} Dengan $N = 13$, $Db = 13 - 1 = 12$ Dengan Taraf Signifikansi 5% Adalah Sebesar 2,176 Maka Berarti Bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, Sehingga Dapat Disimpulkan Bahwa H_0 Ditolak, Maka Antara Tes Awal Dan Tes Akhir Pada Kelompok 2 Terdapat Perbedaan Yang Signifikan.

c. Hasil Uji Perbedaan Tes Akhir Antara Kelompok 1 Dan Kelompok 2 Yaitu :

Tabel 1.9. Rangkuman Hasil Uji Perbedaan Tes Akhir Antara Kelompok 1 Dan Kelompok 2.

Kelompok	N	Mean	T_{hitung}	$T_{tabel 5\%}$
K₁	13	71,77	3,0072	2,174
K₂	13	67,77		

Dari Pengujian Perbedaan Dengan Analisis Statistik T-Test Dihasilkan Bahwa Nilai T_{hitung} Pengujian Perbedaan Hasil Tes Akhir Antara Kelompok 1 Dan Kelompok 2 Adalah Sebesar 3,0072 Dan T_{tabel} Dengan $N = 13$, $Db = 13 - 1 = 12$ Dengan Taraf Signifikansi 5% Adalah Sebesar 2,147 Maka Berarti Bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, Sehingga Dapat Disimpulkan Bahwa H_0 Ditolak, Maka Hasil Tes Akhir Antara Kelompok 1 Dan Kelompok 2 Terdapat Perbedaan Yang Signifikan.

d. Perbedaan Persentase Peningkatan.

Untuk Mengetahui Kelompok Mana Yang Memiliki Persentase Peningkatan Yang Lebih Baik, Diadakan Penghitungan Perbedaan Persentase Peningkatan Tiap-Tiap Kelompok. Adapun Nilai Perbedaan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Dalam Persen Pada Kelompok 1 Dan Kelompok 2 Adalah :

Tabel 1.10. Rangkuman Hasil Penghitungan Nilai Perbedaan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Antara Kelompok 1 Dan Kelompok 2.

Kelompok	N	Mean	Mean	Mean	Persentase
----------	---	------	------	------	------------

Perbedaan Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning dengan Konvensional terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Oleh : Hartini

		Pretest	Posttest	Different	Peningkatan
Kelompok 1	13	62,83	71,77	8,94	14,227%
Kelompok 2	13	62,39	67,77	5,38	8,615%

Dari Hasil Diatas Dapat Diketahui Bahwa Kelompok 1 Memiliki Peningkatan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Sebesar 14,227%. Sedangkan Kelompok 2 Memiliki Peningkatan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Sebesar 8,615%. Dengan Demikian Dapat Disimpulkan Bahwa Kelompok 1 Memiliki Persentase Peningkatan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Yang Lebih Besar Dari Pada Kelompok 2.

D. Pengujian Hipotesis

1. Perbedaan Pengaruh Antara Strategi *Contextual Teaching And Learning* Dengan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pada Pencak Silat

Dari Hasil Analisis Data Yang Dilakukan Sebelum Diberi Perlakuan, Diperoleh Nilai T Antara Tes Awal Pada Kelompok 1 Dan Kelompok 2 = 0,628, Sedangkan $T_{tabel} = 2,179$. Ternyata T Yang Diperoleh < T Dalam Tabel, Yang Berarti Hipotesis Nol Diterima. Dengan Demikian Kelompok 1 Dan Kelompok 2 Sebelum Diberi Perlakuan Pembelajaran Dalam Keadaan Seimbang Atau Tidak Terdapat Perbedaan Kemampuan Tendangan Sabit Pencak Silat. Artinya Antara Kelompok 1 Dan 2 Berangkat Dari Titik Tolak Kemampuan Tendangan Sabit Pencak Silat Yang Sama. Yang Berarti Apabila Setelah Diberi Perlakuan Terdapat Perbedaan, Hal Ini Karena Adanya Perbedaan Perlakuan Yang Diberikan.

Nilai T Antara Tes Awal Dan Tes Akhir Pada Kelompok 1 = 6,472 Sedangkan $T_{tabel} = 2,179$. Ternyata T Yang Diperoleh > T Dalam Tabel, Yang Berarti Hipotesis Nol Ditolak. Dengan Demikian Dapat Disimpulkan Bahwa Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Antara Hasil Tes Awal Dan Tes Akhir Pada Kelompok 1. Yang Berarti Kelompok 1 Memiliki Peningkatan Kemampuan Tendangan Sabit Pencak Silat Yang Disebabkan Oleh Pembelajaran Yang Diberikan, Yaitu Pembelajaran CTL.

Nilai T Antara Tes Awal Dan Tes Akhir Pada Kelompok 2 = 5,825 Sedangkan $T_{tabel} = 2,179$. Ternyata T Yang Diperoleh > T Dalam Tabel, Yang Berarti Hipotesis Nol Ditolak. Dengan Demikian Dapat Disimpulkan Bahwa Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Antara

Perbedaan Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning dengan Konvensional terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Oleh : Hartini

Hasil Tes Awal Dan Tes Akhir Pada Kelompok 2. Yang Berarti Kelompok 2 Memiliki Peningkatan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Yang Disebabkan Oleh Pembelajaran Yang Diberikan, Yaitu Pembelajaran Konvensional.

Dari Uji Perbedaan Yang Dilakukan Pada Data Tes Akhir Antara Kelompok 1 Dan Kelompok 2 Ternyata Dapat Disimpulkan Bahwa H_0 Ditolak Karena Hasil Perhitungan T_{hitung} Sebesar 3,0072, Maka T_{hitung} Lebih Besar Dari T_{tabel} ($T_{hit} > T_{tabel}$), Karena Dengan Signifikansi 0,05 T_{tabel} Diperoleh Sebesar 2,179, Maka Dari Itu Dapat Disimpulkan Bahwa Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Antara Tes Akhir Pada Kelompok 1 Dan Tes Akhir Kelompok 2.

2. Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Lebih Baik Dibandingkan Dengan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat

Kelompok 1 Memiliki Nilai Persentase Peningkatan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Sebesar 14,227%. Sedangkan Kelompok 2 Memiliki Peningkatan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Sebesar 8,615%. Dengan Demikian Dapat Disimpulkan Bahwa Kelompok 1 Memiliki Persentase Peningkatan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Lebih Besar Dari Pada Hasil Persentase Pada Kelompok 2. Maka Kelompok Yang Diberi Perlakuan Pembelajaran CTL Ternyata Memiliki Peningkatan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Lebih Baik Daripada Kelompok Yang Metode Pembelajaran Konvensional Selama Pelaksanaan Latihan. Dengan Demikian Hipotesis Yang Menyatakan Bahwa Pembelajaran CTL Lebih Baik Daripada Yang Menggunakan Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Tendangan Tendangan Sabit Pencak Silat Pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA MUHAMMADIYAH 1 SRAGEN Tahun Pelajaran 2018/2019, Dapat Diterima Kebenarannya.

e) SIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian Dan Hasil Analisis Data Yang Telah Dilakukan, Ternyata Hipotesis Yang Diajukan Dapat Diterima, Dengan Demikian Dapat Diperoleh Kesimpulan Sebagai Berikut :

Perbedaan Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning dengan Konvensional terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen

Oleh : Hartini

1. Ada Perbedaan Pengaruh Yang Signifikan Antara Strategi *Contextual Teaching And Learning* Dengan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen (Dengan Hasil Probabilitas 0,006 Yang Lebih Kecil Dari 0,005)
2. Strategi *Contextual Teaching And Learning* Memiliki Pengaruh Yang Lebih Baik Dari Pada Strategi Konvensional Terhadap Hasil Belajar Tendangan Sabit Pencak Silat Pada Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Muhammadiyah 1 Sragen. Peningkatan Pada Kelompok 1 Adalah Sebesar 14,227% Yang Lebih Besar Dari Peningkatan Pada Kelompok 2 Adalah Sebesar 8,615%.

E.DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Indonesia.

Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Dimiyati, Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Elaine B. Johnson. (2014). *CTL Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Kaifa

Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Hosnan (2014). Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam pembelajaran Abad 21. Ghalia Indonesia, Bandung

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta